BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEK... PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang mengelola dan bergerak dalam penyediaan listrik terus berupaya membangun dan mengembangkan sistem pendistribusian tenaga kerja listrik untuk melayani konsumen yang tersebar dari pusat-pusat kota hingga pelosok-pelosok desa yang terpencil, hal ini sesuai dengan kebijakan Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang adil dan merata. Sehingga PT. PLN (PERSERO) semakin dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap konsumen pengguna jasa listrik.

Maka berdasarkan surat keputusan Direksi No 063-k/023/DIR/96 tanggal 20 juni 1996 di daerah Bandung dan sekitarnya dikembangkan suatu sistem teknologi kelistrikan yaitu "System Dispatching" dengan kontrol terpusat yang disebut "Distribution Control Center" (DCC) atau Unit Pengatur Distribusi. Yang memiliki tugas pokok sebagai penyelenggara tugas operatif yang menyangkut pelaksanaan operasional sarana pendistribusian tenaga listrik secara terpadu. Sistem UPD bertujuan antara lain :

1. Mempercepat pemulihan pelayanan bagi konsumen yang jaringannya mengalami gangguan.
2. Memperkecil Kwh padam akibat gangguan atau padam.

3. Memantau performa jaringan untuk menyusun perbaikan atau pengembangan sistem.
4. Mengusahakan optimasi pembebanan jaringan.

Dengan adanya sistem DCC ini diharapkan dicapai suatu pola operasi sistem distribusi tenaga listrik yang handal dan aman yang dapat menjamin mutu, stabilitas dan kontinuitas penyaluran energi listrik kepada konsumen.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

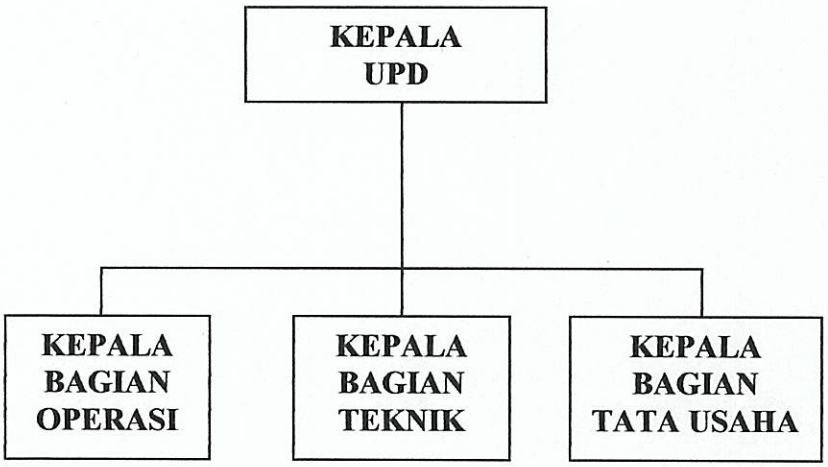
Struktur merupakan salah satu instrumen yang berfungsi sebagai alat pelaksana, dan Organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang secara bersama-sama melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Struktur organisasi salah satu instrumen organisasi yang fungsi utamanya adalah untuk mempermudah pelaksanaan fungsi utama organisasi.

Berdasarkan ditetapkannya surat keputusan PH. Kepala DIVORSIM PT. PLN (PERSERO) PUSAT No. 321/410/ DIVORSIM/2000 tentang susunan jabatan dan formasi tenaga kerja UPD Bandung PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat, bentuk struktur organisasinya sebagai Line dan staf terdiri dari:

1. Kepala UPD
2. Kepala bagian Operasi
3. Kepala bagian Teknik
4. Kepala bagian Tata Usaha

Adapun struktur organisasi tersebut dapat digambarkan melalui bagan dibawah ini, dan untuk lebih lengkap dapat dilihat pada halaman lampiran.

STRUKTUR ORGANISASI PT. PLN (PERSERO) UPD BANDUNG



2.3 Deskripsi Jabatan

1. Tugas Pokok Kepala Unit Pengatur Distribusi Bandung adalah: menyelenggarakan tugas operatif yang menyangkut pelaksanaan operasional sarana pendistribusian tenaga listrik secara terpadu.
2. Tugas Pokok Kepala Bagian Operasi adalah: menyusun perencanaan dan pelaksanaan operasi pengaturan distribusi tenaga listrik, perencanaan pemeliharaan dan perluasan jaringan kabel kontrol dan peralatan lainnya, serta melaksanakan evaluasi kinerja organisasi pengaturan distribusi.
3. Tugas Pokok Kepala Bagian Teknik adalah: menyusun perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pemeliharaan dan perluasan jaringan dan peralatan lainnya, serta menyelenggarakan administrasi dan dokumentasi teknik.

4. Tugas Pokok Kepala Bagian Tata Usaha adalah: menyelenggarakan tata usaha kesekretariatan, kerumahtanggaan, kepegawaian, anggaran dan keuangan, akuntansi dan perbekalan.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan Direksi PT. PLN (PERSERO) No. 063.K/023/DIR/1996 menyatakan aspek-aspek kegiatan UPD Bandung berdasarkan atas pelaksanan pekerjaan yang terdiri atas :

a. ***Bagian Operasi***.

Tugas pokok bagian operasi adalah menyusun perencanaan dan pelaksanaan operasi pengaturan distribusi tenaga listrik, perencanaan pemeliharaan dan perluasan jaringan kabel kontrol dan peralatan lainnya, serta melaksanakan evaluasi kinerja Organisasi Pengaturan Distribusi, Bagian operasi memiliki Fungsi :

1. Perencanan Operasi Pengaturan Distribusi Tenaga Listrik.
2. Perencanaan pemeliharaan dan perluasan jaringan kabel kontrol, komputer, dan peralatan bantu lainnya.
3. Perencanaan dan pelaksanaan evaluasi kerja organisasi Unit Pengatur Distribusi.
4. Pelaksanaan Operasi pengaturan distribusi tenaga listrik.

Bagian Operasi terdiri dari :

1. Enjinir Perencanaan Operasi.
2. Enjinir Perencanaan Pemeliharaan.

3. Enjinir Perencanaan Perluasan.
4. Enjinir Perencanaan Kinerja.
5. Enjinir Operasi.

b. Bagian Teknik.

Tugas pokok bagian teknik adalah menyusun perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan dan perluasan jaringan dan peralatan lainnya, serta menyelenggarakan administrasi dan dokumentasi teknis, bagian teknik memiliki fungsi :

a. Perencanaan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan peralatan komputer, telekomunikasi dan peripheral lainnya.
b. Perencanaan suku cadang dan pemeliharaan komputer, telekomunikasi dan prihal lainnya.
c. Perencanaan dan pengawsan kegiatan pekerjaan perluasan jaringan telekontrol.
d. Pelaksanaan administrasi teknik dan penyimpanan dokumentasi teknik.

Bagian Terdiri dari :

1. Enjinir Komputer
2. Enjinir Telekomunikasi
3. Enjinir Alat pendukung
4. Seksi Perluasan
5. Seksi Administrasi Teknis

c. ***Bagian Tata Usaha.***

Tugas pokok bagian tata usaha adalah menyelenggarakan tata usaha kesekretariatan, kerumahtanggaan, kepegawaian, anggaran dan keuangan, akuntansi dan perbekalan, bagian tata usaha memiliki fungsi :

a. Pelaksanaan tata usaha kesekretariatan, rumah tangga dan kepegawaian.
b. Pelaksanaan tata usaha anggaran dan pengelolaan keuangan.
c. Pelaksanan tata laksana akuntansi.
d. Pelaksanan tata usaha dan tata laksana perbekalan.

Bagian Tata Usaha terdiri atas :

1. Seksi Sekretariat dan Kepegawaian
2. Seksi Anggran dan Keuangan
3. Seksi Akuntansi
4. Seksi Perbekalan